

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Salah satu sektor bagian terbesar dari ekonomi di Indonesia ialah industri tekstil dan fashion, dapat dilihat oleh sirkulasi tren yang terus berubah setiap tahunnya membuat ketertarikan masyarakat terhadap produk fashion semakin meningkat (Nursari & Hervianti, 2017). Perkembangan tren pada produk fashion yang semakin meningkat di dunia, membuat mayoritas masyarakat menggunakan produk *fast fashion* untuk memenuhi tren yang sedang terjadi di masa kini, bertumbuhnya fenomena *fast fashion* tersebut membuat perubahan sosial maupun budaya pada gaya hidup yang diterapkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat lebih sering menggunakan produk fashion dalam jangka waktu singkat (Dewi dan Nugroho, 2022). Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berbelanja produk fashion sesuai kebutuhan tersebut, membuat penggunaan produk *fast fashion* terus meningkat sehingga hal tersebut dapat membuat limbah fashion terus menumpuk yang dapat berpotensi dalam memberikan peningkatan pada limbah terhadap lingkungan (Harjadi, 2023). Perkembangan produk *fast fashion* yang sedang terjadi di industri fashion memanfaatkan berbagai macam jenis kain termasuk denim, material denim menjadi salah satu material yang mendominasi mayoritas industri tekstil di seluruh dunia. Denim hingga saat ini masih hidup di industri fashion, bahkan menjadi semakin populer sehingga terus diproduksi karena dipakai oleh semua kalangan (Agus & Arumsari, 2018). Terdapat salah satu produsen denim yang memproduksi pakaian seperti celana denim dan jaket jeans yang dapat ditemui di pusat kota Bandung yaitu di jalan Tamim (Suganda, 2011).

Jalan Tamim sebelumnya merupakan sebuah pasar tradisional yang kemudian berubah menjadi tempat penjualan berbagai macam tekstil, termasuk denim. Para penjual tekstil yang terdapat di daerah tersebut pun mulai mendirikan konfeksi rumahan untuk menghasilkan berbagai jenis serta bentuk dari produk fashion dengan menggunakan bahan denim (Suganda, 2011). Salah satu konfeksi rumahan yang terletak di jalan tersebut yaitu Warung Jeans, setelah melakukan observasi secara langsung dapat ditemui bahwa terdapat banyaknya sisa kain dari produksi

produk fashion yang menumpuk dan dibiarkan begitu saja. Sisa kain dari produksi produk fashion di tempat tersebut memiliki berbagai jenis kain akan tetapi sebagian besar sisa kain yang menumpuk tersebut merupakan kain denim. Banyaknya limbah denim hasil dari produksi produk fashion yang sudah dikumpulkan tersebut, masih belum dimanfaatkan limbah denim secara optimal. Sehingga limbah denim yang menumpuk sering kali dibuang begitu saja pada tempat pembuangan sampah atau dibakar dalam *incinerator* limbah padat. Sementara itu limbah denim yang tidak terbatas tersebut memiliki berbagai cara penanganan ataupun strategi yang efektif untuk mengurangi dampak lingkungan (Paul, 2015). Adanya berbagai metode yang dapat dilakukan untuk mengupayakan penggunaan kain denim, sehingga dapat memberikan dampak baik berupa menurunkan penumpukan limbah dari produksi produk fashion berbahan denim tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, sisa kain berbahan denim tersebut masih dapat diubah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai estetika ataupun fungsional. Sehingga penulis bertujuan untuk mengembangkan ide melalui penelitian ini berupa memanfaatkan limbah denim sisa produksi tersebut menggunakan prinsip *recycle* berupa *upcycle* sebagai langkah awal untuk mengupayakan limbah tersebut dengan melakukan penggabungan limbah dari hasil produksi tersebut menjadi sebuah lembaran kain baru yang kemudian diproses menjadi produk fashion. Banyaknya eksplorasi teknik yang telah berkembang dapat digunakan pada metode *upcycle*, seperti penggabungan teknik *surface textile design* berupa *patchwork* dan *fabric manipulation*. Penggunaan teknik *surface textile design* tersebut dilakukan untuk mempermudah pengolahan limbah kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans. Penulis berharap dengan pengembangan ide yang dilakukan tersebut dapat membantu mengurangi limbah denim dan sampah kain di lingkungan ataupun dimasyarakat sekitar.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang yang telah diuraikan, ditemukannya identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat potensi untuk memanfaatkan kembali limbah denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans dengan menggunakan metode *upcycle*.
2. Terdapat potensi untuk mengembangkan teknik *surface textile design* dalam metode *upcycle* untuk memaksimalkan pemanfaatan kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, ditemukannya rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengolahan limbah denim sisa produksi yang terdapat pada konfeksi Warung Jeans?
2. Bagaimana pengembangan teknik *surface textile design* dalam metode *upcycle* untuk memaksimalkan pemanfaatan kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan kembali limbah denim dari sisa produksi yang terdapat pada konfeksi Warung Jeans.
2. Penerapan konsep *sustainable* berupa metode *upcycle* dalam pengupayaan kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans.
3. Penggunaan teknik *surface textile design* berupa *patchwork* dan *fabric manipulation* pada proses pembuatan produk fashion.
4. Produk akhir yang akan dihasilkan berupa produk fashion wanita.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengolahan terhadap limbah sisa produksi berupa kain denim pada konfeksi Warung Jeans menggunakan metode *upcycle* secara optimal untuk dimanfaatkan kembali.

2. Mengembangkan teknik *surface textile design* dalam metode *upcycle* untuk memaksimalkan pemanfaatan limbah kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan solusi untuk memanfaatkan kembali limbah kain denim sisa produksi yang menumpuk.
2. Ditemukan metode yang tepat untuk memaksimalkan pemanfaatan limbah kain denim sisa produksi yang diolah menggunakan metode *upcycle*.

I.7 Metode Penelitian

Pada penyusunan karya tulis ini, dibutuhkan data-data serta informasi yang lengkap serta jelas. Metode yang dilakukan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif karena penilitan ini akan berfokus pada pengumpulan data serta eksplorasi teknik.

Pada metode pengumpulan data, data-data yang digunakan berupa:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur yang dilakukan meliputi jurnal, artikel online, tugas akhir serta buku *Sustainability in denim* karangan Subraman Senthilkannan Muthu, sehingga dapat memperoleh data sekunder yang dapat melengkapi informasi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat berbagai macam analisa secara visual sehingga dapat memperoleh aktivitas serta situasi dengan mengunjungi dan meneliti beberapa tempat pembuatan jeans di daerah Bandung.

3. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pemilik konfeksi untuk memperdalam informasi mengenai tempat produksi konfeksi Warung Jeans.

4. Eksperimen

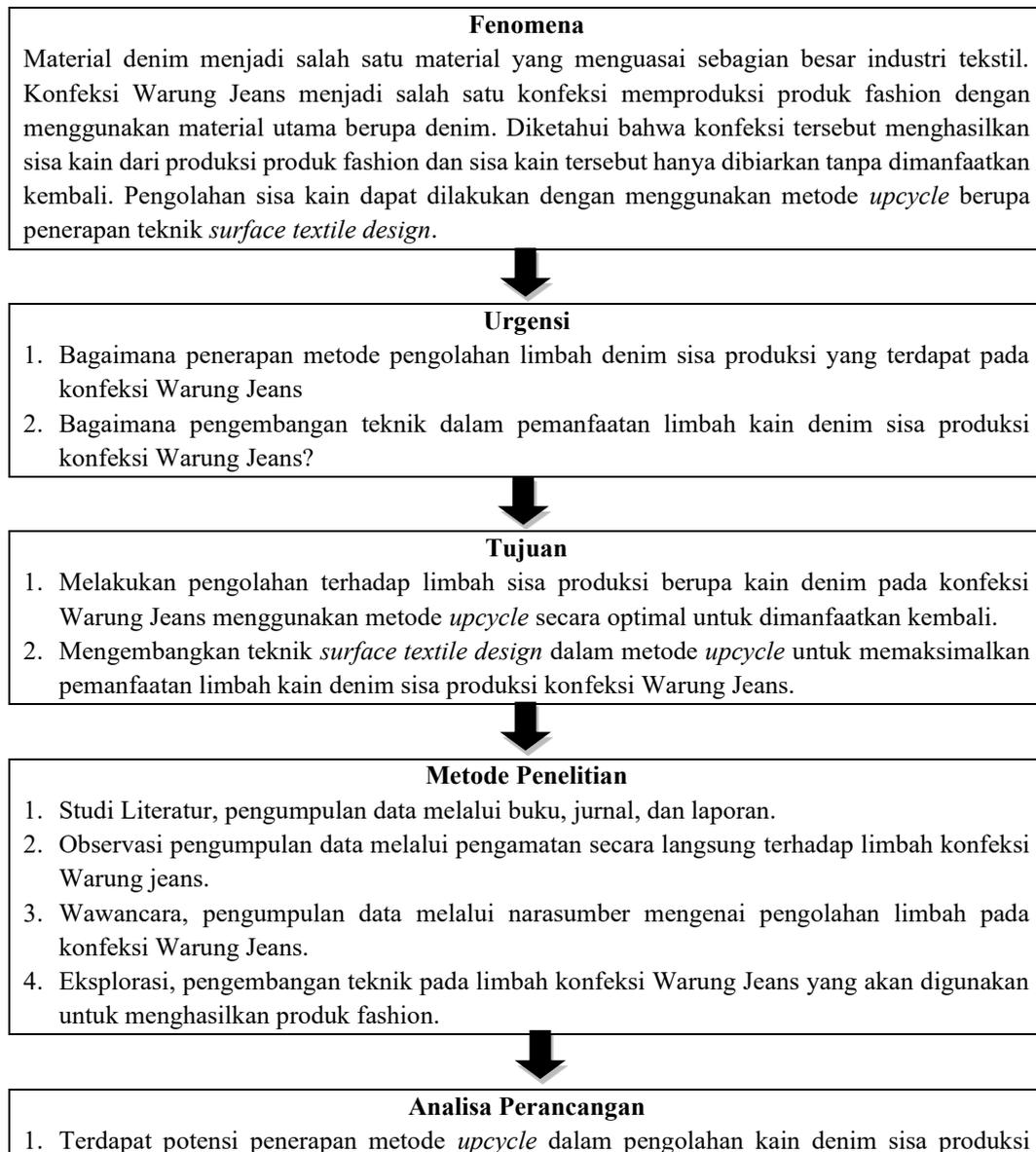
Metode ini dilakukan untuk mengolah serta mendalami teknik *patchwork*

dan *fabric manipulation* secara langsung sehingga dapat diketahui kekurangan serta kelebihan dalam proses pembuatan produk akhir dari penelitian ini.

I.8 Kerangka Penelitian

Pada bagan ini akan menjelaskan alur konsep penelitian yang menggambarkan variable penelitian yang berhubungan satu sama lain yang dijelaskan secara detail dan sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat dipahami dengan mudah. Bagan kerangka penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel I.1 Kerangka Penelitian



konfeksi Warung Jeans.

2. Penggunaan teknik *surface textile design* dalam penerapan metode *upcycle* pada kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans.
3. Perancangan produk fashion dengan menggunakan teknik *surface textile design* pada kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans

Eksplorasi Awal	Eksplorasi Lanjutan	Eksplorasi Terpilih
Mengenal dan memahami penerapan teknik <i>patchwork</i> menggunakan modul bidang berupa segitiga, persegi, dan persegi panjang dalam pemanfaatan kain secara maksimal.	Melanjutkan eksplorasi eksplorasi sebelumnya serta memperdalam teknik <i>fabric manipulation</i> sebagai karakteristik tambahan dalam eksplorasi.	Eksplorasi yang akan menjadi <i>output</i> dalam produk fashion yang dihasilkan.

Konsep Perancangan

Menghasilkan produk fashion dari pengolahan kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans dengan menerapkan teknik *surface textile design* menyesuaikan pola dan komposisi desain.

Kesimpulan

Menerapkan metode *upcycle* guna untuk menaikkan nilai fungsional yang berupa perubahan limbah denim menjadi sebuah produk fashion yaitu 3 *look* busana wanita yang dapat digunakan dalam berkegiatan, dan nilai ekonomi yang dapat dilihat berdasarkan bentuk produk dengan menerapkan konsep *unfinished* menyesuaikan selera pasar. pada kain denim sisa produksi konfeksi Warung Jeans dengan menggunakan teknik *surface textile design* sehingga dapat memaksimalkan penggunaan limbah secara optimal.

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdapat lima bab, sehingga karya tulis ini dibuat untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, serta skema kerangka penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

Bab II Studi Pustaka

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang mendukung topik penelitian ini, termasuk definisi, klasifikasi, karakteristik, sejarah, fungsi, teknik dan perkembangannya.

Bab III Data dan Analisa

Perancangan yang dilakukan pada bab ini akan berisikan data- data yang berspesifikasikan dengan merujuk pada fokus penelitian serta terdapat skema serta uraian mengenai analisa perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada saat penelitian mulai dari eksplorasi komposisi teknik, pembuatan konsep, pemilihan target market, proses pembuatan produk akhir, dan hasil produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk mendukung penelitian selanjutnya.